

ANALISIS PELAKSANAAN DAN PENATAUSAHAAN DANA DESA PADA DESA PACUL KEC.TALANG KAB.TEGAL

Istianatul fauziah¹, Ririh Sri Harjanti²., Aryanto³

^{1,2,3} *Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*

Korespondensi email: istianatulfauziah32@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan penatausahaan dana desa pada Desa Pacul Kec.Talang Kab.Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknis analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan dan penatausahaan dana desa di Desa Pacul Kec.Talang Kab.Tegal sudah sesuai Permendagri No.113 tahun 2014. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pelaksanaan mulai dari awal hingga akhir, penyusunan rencana anggaran, proses pelaksanaan yang sesuai dengan rencana dari hasil rapat, pelaporan penggunaan keuangan dengan panduan dan prosedur yang telah ditentukan yaitu melalui beberapa tahapan dan verifikasi, serta publikasi laporan keuangan yang transparan.

Kata kunci : *Pelaksanaan, Penatausahaan, Dana Desa*

THE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION AND ADMINISTRATION OF VILLAGE FUNDS IN PACUL VILLAGE SUB DISTRICT OF TALANG TEGAL DISTRICT

Abstract

This study was aimed to determine the implementation and administration of village funds in Pacul Village, Talang Regency, Tegal Regency. The method used in this research was descriptive qualitative by using primary data and secondary data. Data collection techniques used are observation, interview, and literature study. The data analysis techniques model which includes 4 components namely data collection, data reduction, presentation and drawing conclusions. The result showed that the implementation and administration of village funds in Pacul Village Talang Regency, Tegal Regency was in accordance with Permendagri No 113 of 2014. This can be seen from the implementation process from the beginning to the end, the preparation of the budget plan, the implementation process in accordance with the plan from the results of the meeting, the reporting of financial use with predetermined guidelines and procedures, namely through stages and verification, as well as the publication financial reports transparent.

Keywords: *Implementation, Administration, Village Funds*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang terdiri dari 33 provinsi yang terbagi menjadi kabupaten/kota dan desa. Desa merupakan unit paling bawah dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri sesuai kondisi dan sosial budaya setempat. Konsep pengaturan pemerintahan desa salah satunya demokratisasi yang bermakna bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa harus mengkomodasi aspirasi masyarakat yang diartikan melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah desa.

Peran partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam pelaksanaan dan pembangunan desa mulai dari proses pembangunan, pelaporan dan pemantauan serta evaluasi agar dana yang disalurkan kepada pemerintah desa dapat digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana yang berguna bagi masyarakat. Transparansi juga diperlukan dalam pengelolaan keuangan desa. Informasi dapat diperoleh cepat dan terbuka melalui media berupa penyajian laporan keuangan yang dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan dengan anggapan bahwa publik berhak mengetahui informasi tersebut. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pengembangan wilayah pedesaan adalah dengan memberikan anggaran pendapatan dan belanja negara untuk setiap tahun anggaran yang tujuannya diperuntuk bagi desa dari bentuk inilah yang kemudian melahirkan dana desa yang tercetus di tahun 2015.

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di peruntukan bagi desa di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota. Dana desa dimaksudkan sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa. Sistem pengelolaan dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa termasuk didalamnya mekanisme perhimpunan dan pertanggungjawaban merujuk pada Undang-undang Nomer 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Penatausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam bidang keuangan berdasarkan prinsip, standar, serta prosedur tertentu sehingga informasi aktual berkenaan dengan keuangan dapat segera diperoleh. Pelaporan merupakan kegiatan untuk menyampaikan segala hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan dalam masa tertentu sebagai bentuk tanggungjawab. Laporan merupakan suatu bentuk penyajian berbentuk data dan menjadi informasi mengenai suatu kegiatan yang berkenaan dengan suatu pekerjaan.

Desa pacul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Desa Pacul sebagai salah satu badan pemerintah yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya dalam segala aspek, baik dalam pelayanan pengaturan, pemberdayaan masyarakat serta dalam pengelolaan

keuangan desa.

Tabel 1.1
Penerimaan Dana Desa di
Deasa Pacul Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Dana Desa yang Di Terima	Dana yang Di	Terealisasi	Silpa
2018	867.766.127,00		867.766.000,00	127,00
2019	1.039.360.000,00		1.039.360.000,00	0,00
2020	1.066.267.000,00		977.549.000,00	88.781.00,00

Sumber : Desa Pacul Kecamatan Talang.

Dari data di atas, dapat dilihat dana desa pada desa Pacul dari tahun 2018 samapi 2020 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan sebesar 171.593.837 (seratus tujuh puluh satu juta lima ratus sembilan puluh tiga delapan tiga tujuh ribu rupiah), dan pada tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan sebesar 26.907.000 (dua puluh enam juta sembilan ratus tujuh ribu rupiah). Untuk pelaksanaannya pada tahun 2018 dana desa yang di gunakan pada Desa Pacul sebesar 867.766.127 (delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh enam satu dua tujuh ribu rupiah) dengan sisa pakai 127 (seratus dua puluh tujuh rupiah), sedangkan pada tahun 2019 dana desa yang digunakan pada Desa Pacul sebesar 1.039.360.000 (satu miliar tiga puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh ribu rupiah) dengan sisa pakai 0 rupiah atau tidak ada sisa, dan pada tahun 2020 dana desa yang digunakan pada Desa Pacul sebesar 977.549.000 (sembilan ratus tujuh puluh tujuh lima ratus empat puluh sembilan ribu rupiah) dengan sisa pakai 88.718.000 (delapan puluh delapan juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah).

Pemanfaatan Dana Desa supaya

mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan ketetapan penerimaan desa yaitu 30% untuk belanja operasional pemerintahan desa dan 70% untuk belanja publik dan tujuan kebijakan dana desa belum diketahui oleh masyarakat selaku sasaran kebijakan karena kurangnya sosialisasi dari pembuat kebijakan itu sendiri. Proses pelaksanaan kebijakan dalam pengelolaan dana desa belum didukung dengan sumber daya yang cukup dan memadai sehingga menyebabkan pelaksanaan pengelolaan tidak dapat dilakukan secara optimal sebagai mana mestinya. Pembangunan di Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang belum sesuai harapan, hal tersebut karena pelaksanaan dana atau anggaran desa dari pemerintah belum dimaksimalkan secara optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan penatausahaan dana desa pada desa Pacul Kec.Talang Kab.Tegal.

Manfaat yang diharapkan dalam oenelitian ini diharapkan menambah informasi mengenai tambahan pelaksanaan dan penatausahaan dana desa.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Kantor Balai Desa Pacul yang beralamat di JL.Raya Timur Balai Desa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai Juni

2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[1] adalah data dalam bentuk kata-kata, atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkrip*) berupa dokumen dan informasi pada kantor balai Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[1] adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dari penelitian ini jenis data kuantitatif adalah data penerimaan anggaran dana desa pada tahun 2020 pada Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer menurut (Suliyanto, 2005)^[1] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini yang diperoleh peneliti melalui

wawancara kepada pihak pemerintah desa yang kompeten terkait pelaksanaan dan penatausahaan dana desa.

2. Data Sekunder

Menurut (Suliyanto, 2005)^[1] data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui study pustaka, perundang-undangan, buku-buku, dokumen-dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang di perlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2014)^[2] yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)^[1] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti

melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyanto, 2014)^[2] merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini data mengenai bagaimana struktur organisasi dalam prosedur pencatatan, praktik sehat, dan karyawan yang sesuai tanggung jawabnya.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut (Sugiyono, 2014)^[2] merupakan kajian teoritis dan yang referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

Metode Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif yang meliputi 4 komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perencanaan Dana Desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdulllah selaku sekretaris desa sekaligus penanggung jawab dana desa

menjelaskan bahwa perencanaan dana desa dalam desa pacul sudah sesuai dengan peraturan Permendagri No 113 tahun 2014 yaitu yaitu sekretaris lebih dulu menyusun rancangan peraturan desa serta Rencana Kerja Pemerintah Desa yang dimusyawarahkan dengan BPD, dan tokoh masyarakat hingga menghasilkan APBDesa.

Analisis Pelaksanaan Dana Desa

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen-dokumen pelaksanaan di Desa Pacul sudah sesuai dengan Permendagri No 113 Tahun 2014 yaitu semua pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan desa dilakukan menggunakan rekening desa dan disertai bukti yang sah

Analisis Penatausahaan Dana Desa

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen di desa Pacul sudah sesuai dengan Permendagri No 113 tahun 2014 yaitu penatausahaan dilakukan oleh bendahara desa, bendahara juga selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran serta melakukan penutupan buku pada setiap akhir bulan, namun bendahara desa dalam menjalankan masih kurang tertib karna ada beberapa penutupan buku yang dilakukan tidak tepat waktu.

Analisis Pelaporan Dana Desa

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen-dokumen laporan penggunaan Dana Desa pemerintah desa Pacul sudah dikatakan sesuai dengan Permendagri No 113 Tahun 2014 karena tidak melebihi batas waktu yang ditentukan, yakni pelaporan realisasi pelaksanaan APBDesa semester pertama dilakukan

pada bulan Juni, dan laporan realisasi APBDesa akhir dilaksanakan Desember.

Analisis Pertanggungjawaban Dana Desa

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan maka dapat dikatakan Desa Pacul sudah sesuai dengan Permendagri No 113 Tahun 2014 pemerintah Desa Pacul telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana desa kepada pemerintah kabupaten.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan dana desa di Desa Pacul pada prinsipnya telah dilakukan dengan baik, namun belum semua pekerjaan dilakukan secara tertib terlebih dalam pelaporannya kurang tepat waktu.
2. Penatausahaan dana desa di Desa Pacul sudah dapat dikatakan baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan pelaksanaan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh kaur keuangan desa Pacul yang diverifikasikan oleh sekertaris desa.

Saran

1. Guna mendorong tujuan dari pengelolaan dana desa yaitu tertib dan disiplin anggaran maka, diharapkan kepala desa dapat meningkatkan pengawasan terhadap PTPKD dalam hal tertib pelaksanaan dan penatausahaan.
2. Pemerintah desa pacul diharapkan

lebih transparan lagi dan di sosialisasikan tentang Dana Desa kepada masyarakat agar tidak menimbulkan fitnah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada :

Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Ririh Sri Harjanti, SE, MM, CTT sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Bapak Aryanto, SE, M.Ak, CAAT selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Bapak Krisbiyantoro selaku kepala Desa Pacul yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini. Semua pengelola termasuk saya sendiri yang telah membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- [2] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung

